

## **Analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014**

Oleh: Sri Widyaningsih  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[sriwidya13@gmail.com](mailto:sriwidya13@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian *Sandhangan*; (2) mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian aksara rekan; (3) mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian tanda baca; (4) Mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian angka; (5) mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian pasangan; (6) mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian aksara murda dalam penulisan aksara Jawa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen. Objek penelitian ini ialah analisis kesalahan menulis aksara Jawa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen. Teknik pengumpulan data teknik tes berupa instrumen tes, sedangkan teknik nontes berupa angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengelola data-data berupa kalimat penulisan aksara Jawa yang mengalami kesalahan. Teknik penyajian data menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian dalam penelitian ini, bahwa kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak (106) 14,72%, kesalahan penulisan aksara rekan (31) 8,61%, kesalahan penulisan tanda baca yaitu sebanyak (25) 10,41%, kesalahan penulisan angka yaitu sebanyak (29) 12,08%, kesalahan penulisan pasangan yaitu sebanyak (43) 11,94%, kesalahan penulisan aksara murda yaitu sebanyak (130) 27,08%. Hasil komulatif analisis kesalahan penulisan aksara Jawa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 84,84% dikategorikan baik.

**Kata kunci:** menulis aksara Jawa, kesalahan

### **Pendahuluan**

Proses belajar mengajar guru berperan sebagai fasilitator tetapi dalam pengajaran bahasa Jawa masih seperti memberi ulasan yang terkadang tidak sesuai dengan materinya dan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Adapun alasan guru menggunakan pembelajaran konvensional ialah terbenturnya waktu tatap muka di kelas, kesulitan untuk menyusun bahan pelajaran yang menggunakan pendekatan yang menarik, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Mengenai penggunaan pembelajaran konvensional tidaklah efisien dan membuat siswa merasa jenuh terhadap mata pelajaran yang hanya mencatat dan mendengar, karena siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesalahan dalam pemakaian *sandhangan*, bagaimana kesalahan dalam pemakaian aksara rekan, bagaimana kesalahan dalam pemakaian tanda baca, bagaimana kesalahan dalam pemakaian angka, bagaimana kesalahan dalam pemakaian pasangan, bagaimana kesalahan dalam pemakaian aksara murda dalam penulisan aksara Jawa. Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengungkap:mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian *sandhangan*, mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian aksara rekan, mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian tanda baca, mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian angka, mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian pasangan, mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian aksara murda dalam penulisan aksara Jawa.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggunakan bahasa yang dipakai seseorang, sehingga orang lain dapat memahami bahasa dan lambang grafik Lado (dalam Tarigan, 2008: 22). Penelitian ini mengambil materi tentang menulis kalimat berhuruf Jawa. Menulis sebagai salah satu kemampuan dasar yang perlu diperhatikan khusus dari semua pihak baik sekolah, masyarakat dan pemerintah. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang dilaksanakan di daerah Jawa Tengah, di dalamnya mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dentawyanjana atau aksara Jawa terdiri dari dua puluh aksara pokok yang bersifat kesukukataan. Setiap aksara memiliki pasangan sebagai penghubung suku kata yang diakhiri konsonan dengan suku kata berikutnya (Darusuprpta, 2002: 5).

Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti hasil penulisan aksara Jawa. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan menulis aksara Jawa pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas. Sehubungan dengan pengertian deskriptif tersebut, Moleong dalam Arikunto (2010 : 22) menambahkan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dijelaskan oleh Bogdan dan Bikle dalam Sugiyono (2010 : 21) bahwa karakteristik penilaian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen. Objek penelitian ini ialah analisis kesalahan menulis aksara Jawa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen. Bertumpu dari beberapa asumsi di atas, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendapatkan data dari lapangan dan berupa deskriptif tentang menulis aksara Jawa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen.

Teknik pengumpulan data teknik tes berupa serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, Arikunto 2010: 193). Jadi, teknik tes merupakan alat untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan soal tes sebanyak 20 butir soal, sedangkan teknik nontes berupa angket dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 240). Dokumentasi dalam penelitian ini dokumentasi foto pemberian atau pengumpulan bukti berupa gambar atau foto disertai keterangan. Dokumentasi foto digunakan sebagai pelengkap untuk menganalisis data. Melalui dokumentasi foto,

kegiatan pembelajaran dapat terekam secara visual. Foto-foto yang diambil berupa kegiatan siswa selama proses mengerjakan butir soal berlangsung.

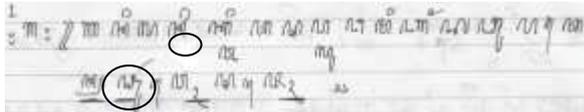
Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengelola data-data berupa kalimat penulisan aksara Jawa yang mengalami kesalahan. Teknik penyajian data menggunakan teknik penyajian informal.

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian setelah pengambilan data dilapangan, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut :

1. Kesalahan penulisan aksara murda yaitu sebanyak (130) 27,08%.

Contoh : *Nani lan Bêkti arêp lunga mênyang Kabupatén Purworêjo.*



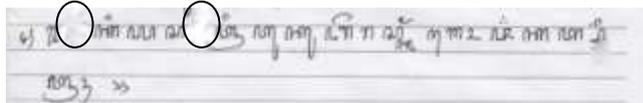
2. Kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak (106) 14,72%.

Contoh: *Sri médang kopi tanpa gula.*



3. Kesalahan penulisan aksara rekan (31) 8,61%.

Contoh: *Zakiya Safitri tuku bêras kanggo zakat fitrah.*



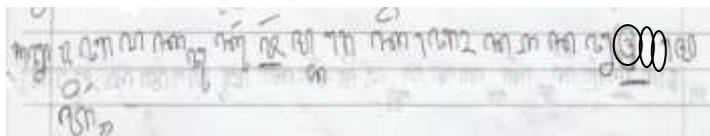
4. Kesalahan penulisan tanda baca yaitu sebanyak (25) 10,41%.

Contoh: *Pandhawa cacahé 5 yaiku : Yudhistira, Bhima, Arjuna, Nakula, lan Sadéwa.*



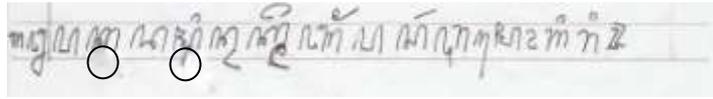
5. Kesalahan penulisan angka yaitu sebanyak (29) 12,08%.

Contoh: *Bapak ngukur jêmbare kêbon ana 2500 métêr.*



6. Kesalahan penulisan pasangan yaitu sebanyak (43) 11,94%.

Contoh: Pak Kadam tindak mênayang pasar Imogiri.



**Tabel 5**  
**Daftar Kategori Kesalahan Kalimat dalam Bentuk Penulisan**  
**Aksara Jawa Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran**  
**SMK Muhammadiyah Kebumen.**

NO	Kategori Kalimat	Jumlah	Jumlah %
1	Kesalahan penulisan aksara murda	130	27,08%
2	Kesalahan penulisan <i>Sandhangan</i>	106	14,72%
3	Kesalahan penulisan pasangan	43	11,94%
4	Kesalahan penulisan angka	29	12,08%
5	Kesalahan penulisan aksara rekan	31	8,61%
6	Kesalahan penulisan tanda baca	25	10,41%
Jumlah			84,84%

Total kesalahan keseluruhan 364 dari semua aspek dengan presentase 15,17% dari total semua perhitungan jumlah benar dari seluruh aspek.

Hasil akhir pencapaian tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini bersumber dari penulisan aksara Jawa siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 dari 30 siswa dan 20 soal uraian yang diujikan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak (106) 14,72%, kesalahan penulisan aksara rekan (31) 8,61%, kesalahan penulisan tanda baca yaitu sebanyak (25) 10,41%, kesalahan penulisan angka yaitu sebanyak (29) 12,08%, kesalahan penulisan pasangan yaitu sebanyak (43) 11,94%, kesalahan penulisan aksara murda yaitu sebanyak (130) 27,08%, dan total kesalahan keseluruhan (364) 15,17% dari total semua aspek perhitungan jumlah benar dari seluruh aspek.

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penggunaan aksara Jawa khususnya penggunaan penulisan *sandhangan*, penulisan aksara rekan, penulisan aksara murda, penulisan aksara pasangan, penulisan angka, penulisan tanda baca pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 masih ditemukan beberapa kesalahan. Penelitian yang penulis lakukan ada

beberapakesalahan penulisan sandhangan yaitu sebanyak (106) 14,72%, kesalahan penulisan aksara rekan (31) 8,61%, kesalahan penulisan tanda baca yaitu sebanyak (25) 10,41%, kesalahan penulisan angka yaitu sebanyak (29) 12,08%, kesalahan penulisan pasangan yaitu sebanyak (43) 11,94%, kesalahan penulisan aksara murda yaitu sebanyak (130) 27,08%, dan total kesalahan keseluruhan (364) 15,17% dari total semua aspek perhitungan jumlah benar dari seluruh aspek. Hasil komulatif analisis kesalahan penulisan aksara Jawa pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah Kebumen Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 84,84% dikategorikan baik.

#### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darusuprpta. 2002. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.